



Media: Koran Tempo

Hari: Jumat

Tanggal: 20 September 2013

Halaman: B3

Pengawas Pasar Ternak Dikerahkan

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta menurunkan sedikitnya 180 petugas untuk mengawasi peredaran ternak menjelang perayaan Idul Adha pada Oktober 2013 mendatang.

Kepala Bidang Pertanian, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian Yogyakarta, Benny Nurhantoro, menuturkan petugas mulai bekerja pada H-7 hingga H+3 Idul Adha. "Kami minta mereka mengawasi peredaran ternak di 51 pasar tiban penjualan ternak," katanya kepada *Tempo* kemarin.

Pemerintah memprediksikan akan ada sekitar 5.000 ekor ternak masuk ke Yogyakarta menjelang Idul Adha nanti. Dari pendaftaran di sejumlah pedagang, sedikitnya ada 3.500 ekor sapi dan 2.000 ekor kambing masuk Yogya. "Sebagian besar dari Jawa Tengah, seperti Boyolali, Sragen, dan Temanggung," kata dia.

Benny mengungkapkan, tren tahun ini lebih didominasi sapi karena faktor risiko penyakit pada sapi dinilai lebih minim dibanding pada kambing. Para petugas diminta mengawasi kesehatan ternak yang masuk, setidaknya pada tiga gejala utama fisik, yakni mata, air liur, dan feses.

Dari gejala tersebut, pemerintah akan mewaspadai adanya ternak berbahaya jika dikonsumsi. Khususnya yang punya gejala penyakit antraks. "Khususnya ternak yang datang dari daerah endemis di Jawa Tengah," ujar Benny.

Benny mengungkapkan, pengawasan kali ini dilakukan lebih ketat, dengan menerapkan tiga lapis pemeriksaan.

Pemeriksaan awal dilakukan H-7 hingga H-1 oleh pemerintah. Dalam pemeriksaan awal itu juga melibatkan kelompok khusus pemerintah, yang sejak September ini dilatih dalam program pelatihan untuk pelatih (Train of Trainer) sebagai pemeriksa lapis kedua. Kemudian pemeriksaan terakhir pada saat penyembelihan, dilakukan bersama pemerintah dan pengawas UGM.

● PRIBADI WIGAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005